

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

Dalam suatu penelitian diperlukan langkah-langkah yang direncanakan dan sistematis guna mendapatkan pemecahan atau jawaban-jawaban tertentu terhadap masalah penelitian. Metode adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan. Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan, menggambarkan dan mengumpulkan data guna memecahkan masalah melalui cara-cara tertentu yang sesuai dengan prosedur penelitian (Sugiyono, 2018:18). Penelitian ini merupakan tipe penelitian pengujian hipotesis mengenai Pengaruh Motivasi dan Etos Kerja dengan kepuasan kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2018:18), yaitu:

"Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)."

Menurut Sugiyono (2018:22) mendefinisikan metode verifikatif sebagai berikut:

"Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima."

Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap variabel Motivasi dan Etos Kerja, sedangkan analisis verifikatif adalah analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Penelitian verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi dan Etos Kerja dengan Kepuasan Kerja.

3.2 Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti (Sugiyono, 2018:25)

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai Pengaruh Etos Kerja dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja karyawan PT Srikandi Diamond Motors Kota Sukabumi. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena

adanya variabel bebas. Penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu variabel (X_1), (X_2) dan variabel (Y). Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Motivasi sebagai variabel *independent* (X_1)

Menurut McClelland dalam Hasibuan (2016:95) “Motivasi terjadi karena adanya produktifitas seseorang yang dapat ditentukan oleh virus mental yang ada pada dirinya. Virus mental adalah kondisi jiwa yang mendorong seseorang untuk mampu mencapai prestasinya secara maksimal. Virus mental yang dimaksud terdiri dari 3 (tiga) golongan kebutuhan, yaitu: kebutuhan akan berprestasi, kebutuhan akan afiliasi dan kebutuhan akan kekuasaan”

2. Etos Kerja sebagai variabel *independent* (X_2)

Menurut Jansen H. Sinamo (2017:56) “etos kerja adalah seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kesadaran yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral”. Etos Kerja dalam suatu perusahaan tidak akan muncul begitu saja, akan tetapi harus diupayakan dengan sungguh-sungguh melalui proses yang terkendali dengan melibatkan semua sumber daya manusia dalam seperangkat sistem dan alat-alat pendukung

3. Kepuasan Kerja sebagai variabel *dependent* (Y)

Kepuasan Kerja Menurut Arif Yusuf Hamali (2018:203) “Sikap (positif) tenaga kerja terhadap pekerjaannya yang timbul berdasarkan penilaian terhadap situasi kerja. Penilaian tersebut dapat dilakukan terhadap salah satu pekerjaannya”.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:55) variabel adalah: "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:57). Operasionalisasi variabel diperlukan peneliti untuk mempermudah dalam mengukur dan memahami variabel-variabel penelitian. Berdasarkan dari tiga variabel yang akan diteliti, peneliti menetapkan sub variabel, kemudian di kembangkan menjadi indikator-indikator yang dijadikan sebagai item-item pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan dalam pembuatan kuisisioner. Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu Pengaruh Pengaruh Motivasi dan Etos Kerja terhadap Kepuasan Kerja karyawan PT. Srikandi Diamond Motors. Maka variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu terdiri dari tiga variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent):

1. Motivasi sebagai variabel bebas pertama, yang disebut variabel (X_1)
2. Etos Kerja sebagai variabel bebas kedua, yang disebut variabel (X_2)
3. Kepuasan Kerja sebagai variabel terikat, yang disebut variabel (Y)

Untuk lebih jelasnya, berikut tabel operasionalisasi variabel yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
<p>Motivasi (X1)</p> <p>“Motivasi terjadi karena adanya produktifitas seseorang yang dapat ditentukan oleh virus mental yang ada pada dirinya. Virus mental adalah kondisi jiwa yang mendorong seseorang untuk mampu mencapai prestasinya secara maksimal”</p> <p>McClelland Dalam Hasibuan (2016:95)</p>	1. Kebutuhan Akan Prestasi	a. Tantangan	Tingkat dalam menjalankan tantangan	Ordinal	1
		b. Antusias untuk berprestasi tinggi	Tingkat antusias dalam mengejar prestasi	Ordinal	2
		c. Menyelesaikan tugas hingga tuntas	Tingkat tugas yang harus diselesaikan	Ordinal	3
	2. Kebutuhan Akan Afiliasi	a. Hubungan baik dengan rekan kerja	Tingkat hubungan dengan rekan kerja	Ordinal	4
		b. Komunikasi	Tingkat komunikasi antar karyawan	Ordinal	5
		c. Kerjasama	Tingkat Kerjasama antar karyawan	Ordinal	6
	3. Kebutuhan Akan Kuasa	a. Kebutuhan untuk mendapatkan kekuasaan atau wewenang	Tingkat kebutuhan untuk mendapatkan kekuasaan	Ordinal	7
		b. Penghargaan	Tingkat kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan	Ordinal	8

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
Etos kerja (X2) “Seperangkat perilaku positif yang berakar pada keyakinan fundamental yang disertai komitmen total pada paradigma kerja yang integral” Jansen sinamo (2017:56)		c. Memiliki karakter untuk memimpin	Tingkat memiliki karakter untuk memimpin	Ordinal	9
	1. Kerja Cerdas	a. Bekerja dengan penuh kreatifitas	Tingkat Bekerja dengan penuh kreatifitas	Ordinal	10
		b. Bekerja tekun dengan keunggulan	Tingkat bekerja tekun dengan keunggulan	Ordinal	11
	2. Kerja Keras	a. Bekerja penuh dengan semangat	Tingkat bekerja penuh dengan semangat	Ordinal	12
		b. Bekerja penuh dengan tanggung jawab	Tingkat bekerja penuh dengan tanggung jawab	Ordinal	13
		c. bekerja tuntas penuh dengan integritas	Tingkat bekerja tuntas dengan integritas	Ordinal	14
3. Kerja Ikhlas	a. Bekerja dengan rasa ikhlas	Tingkat bekerja dengan rasa ikhlas	Ordinal	15	

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
		b. Bekerja tulus dengan rasa syukur	Tingkat bekerja tulus dengan rasa syukur	Ordinal	16
		c. Bekerja penuh kecintaan	Tingkat bekerja penuh kecintaan	Ordinal	17
		d. Bekerja paripurna dengan kerendahan hati	Tingkat bekerja paripurna dengan kerendahan hati	Ordinal	18
		e. Bekerja dengan kejujuran	Tingkat bekerja dengan kejujuran	Ordinal	19
Kepuasan Kerja (Y) “Sikap (Positif) tenaga kerja terhadap pekerjaannya yang timbul berdasarkan penilaian terhadap situasi kerja. Penilaian tersebut dapat dilakukan terhadap salah satu pekerjaannya Arif Yusuf Hamali (2018:206)	1. Gaji	a. Kepuasan gaji yang diterima oleh karyawan	Tingkat kepuasan gaji yang diterima oleh karyawan	Ordinal	20
		b. Ketepatan waktu pembayaran gaji karyawan	Tingkat ketepatan waktu pembayaran gaji karyawan	Ordinal	21
	2. Kondisi perusahaan	a. Kenyamanan karyawan di lingkungan kerja	Tingkat kenyamanan karyawan di lingkungan kerja	Ordinal	22
		b. Fasilitas kantor yang memadai	Tingkat fasilitas kantor yang memadai	Ordinal	23
	3. Rekan Kerja		Tingkat Kepuasan	Ordinal	24

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
		a. Kepuasan atas Kerjasama dalam tim	atas Kerjasama dalam tim		
		b. Kepuasan atas lingkungan social dalam tim	Tingkat Kepuasan atas lingkungan social dalam tim	Ordinal	25
		c. Kepuasan bersaing secara sehat	Tingkat Kepuasan bersaing secara sehat	Ordinal	26
	4. Pekerjaan itu sendiri	a. Kepuasan karyawan terhadap kesesuaian pekerjaan	Tingkat Kepuasan karyawan terhadap kesesuaian pekerjaan	Ordinal	27
		b. Kepuasan karyawan terhadap tanggung jawab yang diberikan	Tingkat Kepuasan karyawan terhadap tanggung jawab yang diberikan	Ordinal	28
		c. Kepuasan karyawan terhadap pekerjaan agar lebih kreatif	Tingkat Kepuasan karyawan terhadap pekerjaan agar lebih kreatif	Ordinal	29
	5. Komunikasi	a. Kepuasan komunikasi antar karyawan	Tingkat Kepuasan komunikasi antar karyawan	Ordinal	30

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
	6. Promosi	a. Kepuasan atas peluang promosi sesuai keinginan karyawan	Tingkat Kepuasan atas peluang promosi sesuai keinginan karyawan	Ordinal	31
		b. Kepuasan antara promosi yang diberikan dengan gaji yg diterima	Tingkat Kepuasan antara promosi yang diberikan dengan gaji yg diterima	Ordinal	32
	7. Supervisi	a. kepuasan atas bantuan teknis yang diberikan atasan	Tingkat kepuasan atas bantuan teknis yang diberikan atasan	Ordinal	33
		b. kepuasan atas dukungan moril yang diberikan oleh atasan	Tingkat kepuasan atas dukungan moril yang diberikan oleh atasan	Ordinal	34
		c. kepuasan pengawasan yang diberikan oleh atasan	Tingkat kepuasan pengawasan yang diberikan oleh atasan	Ordinal	35

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini penulis membutuhkan subjek dan objek agar suatu masalah dapat dipecahkan. Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam suatu penelitian agar dapat melakukan pengolahan data dan untuk mempermudah pengolahan data maka penulis akan mengambil sebagian dari jumlah yang dimiliki populasi yaitu sampel. Populasi dan sampel pada penelitian ini didasarkan pada kebutuhan penelitian yang akan menggunakan 80 karyawan PT. Srikandi Diamond Motors Kota Sukabumi.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2018:82). Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian Pengaruh Motivasi dan Etos Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan, maka dalam penelitian ini populasi yang akan diambil adalah seluruh karyawan PT. Srikandi Diamond Motors Kota Sukabumi yang berjumlah 80 orang. Berikut adalah daftar jumlah karyawan dan posisi department di PT. Srikandi Diamond Motors Kota Sukabumi:

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:83) definisi sampel yaitu sebagai berikut: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Arikunto (2017:23) menyatakan bahwa jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10 -15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di PT. Srikandi Diamond Motors Kota Sukabumi dengan tingkat kesalahan yang dapat di tolerir sebesar 5% (0.05) atau dapat disebutkan tingkat keakuratan 95%. Teknik penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai responden. Penentuan jumlah sampel penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai responden

3.3.3 Teknik Sampling

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut (Sugiyono 2017:81) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan

dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Menurut Sugiyono (2017:82) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Non-probability Sampling*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:46) teknik pengumpulan data adalah cara atau strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap baik secara lisan maupun tertulis. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung, misalnya lewat orang lain atau dokumen, buku, literatur, artikel dan internet, yaitu yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan misalnya berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan datanya, maka dapat menggunakan cara sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya atau objek penelitian oleh peneliti perorangan atau organisasi. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil yang diperoleh melalui observasi lapangan dengan menggunakan kuesioner langsung dari responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah mengumpulkan data dengan cara melakukan survei lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer dengan cara:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan fenomena atau permasalahan yang harus diteliti dan bila peneliti ingin mengetahui hal-hal mendalam yang bisa didapatkan dari responden dan jumlah responden kecil atau sedikit (Sugiyono, 2018:39). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018:39). Kuesioner yang digunakan

dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu setiap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner telah ditentukan alternatif jawabannya. Jadi responden tidak bisa memberikan jawaban secara bebas. Langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Setelah peneliti meminta ijin kepada Manager PT. Srikandi Diamond Motors Kota Sukabumi
 - b) Setelah peneliti meminta ijin kepada Manager PT. Srikandi Diamond Motors Kota Sukabumi
 - c) Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari responden, dilakukan menggunakan alat instrument yaitu lembar kuesioner yang diisi.
 - d) Kemudian memberi penjelasan kepada calon responden untuk terlebih dahulu mengenai penelitian ini dan meminta kesediaan calon responden untuk mengikuti penelitian.
 - e) Peneliti minta izin dan memberikan penjelasan kepada pihak terkait responden diberi penjelasan cara pengisian kuesioner dan apabila ada yang kurang dimengerti, dipersilahkan untuk bertanya
 - f) Setelah semua pertanyaan diisi, kuesioner diambil atau dikumpulkan oleh peneliti dan dilakukan analisis.
- c. Observasi
- Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono, 2018:42).

Observasi dilakukan peneliti secara langsung terhadap responden di PT. Srikandi Diamond Motors Kota Sukabumi tentang Motivasi, Etos Kerja dan Kepuasan Kerja

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Data sekunder yaitu data pendukung penelitian yang diperoleh dari:

- a) Jurnal penelitian adalah penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah
- b) Buku merupakan data sekunder yang dapat diperoleh dari buku yang memiliki kaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian

Internet yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dari populasi dalam penelitian. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian

yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji reliabilitas (*test of reliability*). Uji validitas dan reabilitas yang dilakukan yaitu uji coba atau kelayakan dari tiap-tiap pertanyaan. Adapun kuesioner yang dilakukan uji validitas tahapannya sebagai berikut:

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Sugiyono (2018: 125). Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item positif dan besarnya 0.3 atau di atas 0.3 (>0.3) maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0.3 (< 0.3) maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan harus diperbaiki. Sugiyono (2018: 134).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien *r Pearson product moment*

r : Koefisien validitas item yang dicari

x : Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

y : Skor Total Item

n : Jumlah responden dalam uji instrument

$\sum x$: Jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum y$: Jumlah hasil pengamatan variabel variabel Y

$\sum xy$: Jumlah hasil kali pengamatan variabel X dan Variabel Y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*). Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan yang dapat dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r_{hitung} yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > 0.3 .

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, (2018:46), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji Reliabilitas dilakukan untuk menguji kehandalan atau konsistensi instrument. Item-item yang dilibatkan dalam uji reliabilitas adalah seluruh item yang valid atau setelah item yang tidak valid disisihkan. Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak jauh berbeda).

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Alpha Cronbach* yaitu, bisa dilihat apabila nilai Alpha > dari nilai r tabel atau r kritis yaitu 0.7 maka instrument pernyataan dapat dikatakan reliabel. Adapun rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian Total

σ_1^2 = Varian Total

3.6 Rancangan Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018:76). Skala Likert digunakan untuk mengukur pandangan dan persepsi responden tentang fenomena sosial di lapangan. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen yang

menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif (Sugiyono, 2018:98).

Penulis membuat pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yaitu karyawan PT. Srikandi Diamond Motors Kota Sukabumi tentang Motivasi, Etos Kerja dan Kepuasan Kerja. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pernyataan alternatif sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Kurang Setuju (KS)	4
Tidak Setuju (TS)	3
Setuju (S)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden perlu diubah menjadi skala *interval* dan dapat dihitung skornya yang kemudian ditabulasikan untuk menguji validasi dan reliabilitas data

Data yang akan dianalisis merupakan data hasil pendekatan survei penelitian dari penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, kemudian dilakukan analisa untuk menarik kesimpulan. Adapun urutan analisis yang dilakukan yaitu:

1. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner pada populasi yang telah ditentukan.
2. Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian menentukan alat pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini alat pengukuran yang dimaksud adalah daftar penyusunan pernyataan atau kuesioner.

3. Kemudian dilakukan penyebaran kuesioner ke PT. Srikandi Diamond Motors yang dipilih dengan bagian tertentu yang telah ditetapkan. Setiap item dari kuesioner tersebut merupakan pernyataan positif yang diberikan skor 1 sampai 5 yang telah penulis sediakan. Daftar kuesioner kemudian disebar ke bagian-bagian yang telah ditetapkan. Setiap item dari kuesioner ini memiliki 5 jawaban dengan masing-masing nilai/skor yang berbeda untuk setiap pernyataan positif.
4. Ketika data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik. Untuk menilai variabel X, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan dan keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dalam jumlah responden. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala likert.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis data bertujuan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan oleh tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2018:103) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Didalam analisis deskriptif berisi gambaran mengenai berbagai fakta yang ada secara aktual dan sistematis. Didalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk

variabel dependent dan independent setelah mendapatkan jawaban responden melalui kuesioner. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengoperasionalisasian variabel disusun kedalam sejumlah pertanyaan menjadi sebuah kuesioner/angket dimana setiap item dari kuesioner tersebut mempunyai lima pilihan jawaban dengan bobot/nilai yang berbeda
2. Setiap pilihan jawaban akan diberi skor Responden akan menjawab berupa mendukung pernyataan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negatif).
3. Menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung *Frequency* jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan.
4. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinum.

Peneliti menggunakan analisis deskriptif, peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependen yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Mendiskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian. Menetapkan skor rata-rata maka jumlah jawaban kuesioner dibagi jumlah pertanyaan dikalikan jumlah responden. Untuk lebih jelasnya berikut cara perhitungannya:

$$\frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Pernyataan} \cdot \sum \text{Responden}} = \text{Skor rata - rata}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan, mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden ke dalam formulasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (Skor)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban (Nilai)}}$$

Dimana:

Nilai tertinggi = 5

Nilai terendah = 1

Rentang skor = $\frac{5-1}{5} = 0.8$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kategori Skala

Skala	Kategori
1,00-1,80	Sangat tidak baik
1,8,1-2,60	Tidak Baik
2,61-3,40	Kurang Baik
3,41-2,40	Baik
4,21-5,00	Sangat Baik

Sumber: sugiyono 2017:134

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat di identifikasikan ke dalam garis kontinum. Garis kontinum dapat pada dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1
Garis kontinum
Sumber: Sugiyono

3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2018:56) analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah bar yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil yang berkaitan dengan pengaruh motivasi dan etos kerja terhadap kepuasan kerja menggunakan analisis verifikatif dapat menggunakan metode seperti berikut ini:

Suatu hipotesis diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil yang berkaitan dengan pengaruh motivasi dan etos kerja terhadap kepuasan kerja usaha menggunakan analisis verifikatif dapat menggunakan metode seperti berikut ini:

3.6.2.1 *Method of Successive Interval*

Setelah memproleh data dari distribusi kuesioner, data tersebut masih dalam skala Interval. Kemudian peneliti harus mengubah data dari skala ordinal menjadi skala interval. Hal ini dilakukan peneliti karena peneliti menggunakan metode analisis berganda dalam pengolahan datanya. Sebelum data dianalisis dengan menggunakan data tersebut, untuk data yang berskala Interval perlu diubah menjadi skala interval dengan menggunakan teknik *Method of Succesive Interval* yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi setiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab 1-5 untuk setiap pernyataan.

2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal tentukan nilai Y. Untuk data > 30 dianggap mendekati luas daerah bawah kurva normal
6. Menghitung *Scale Value* (SV) untuk masing-masing responden dengan rumusan sebagai berikut:

$$SV = \frac{(Density\ at\ lower\ limit) - (Density\ at\ upper\ limit)}{(Area\ under\ upper\ limit) - (Area\ under\ lower\ limit)}$$

Keterangan:

SV (Scale Value) : Rata-rata Interval

Density at lower limit : Kepaduan batas bawah

Density at upper limit : Kepaduan Batas Atas

Area under upper limit : Daerah di bawah batas atas

Area under lower limit: Daerah dibawah batas bawah

7. Melakukan transformasi nilai skala dari nilai skala interval ke nilai interval

$$Y = Svi + [SV\ min]$$

3.6.2.2 Analisis Regresi linier Berganda

Analisis regresi berganda dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for windows*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari beberapa variabel independent terhadap variabel dependent maka digunakan model

regresi (*Multiple linier regression method*). Menurut Sugiyono (2018:79) analisis regresi linier yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih, regresinya disebut juga regresi berganda. Oleh karena variabel independent diatas mempunyai variabel yang lebih dari dua, maka regresi dalam penelitian ini disebut regresi berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sebesar pengaruh variabel independent atau bebas yaitu Motivasi (X_1), Etos Kerja (X_2). Sedangkan variabel (Y) yaitu kepuasan kerja. Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_nX_n + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (Kepuasan kerja)

α = bilangan konstanta atau tetap

β_1 - β_n = koefisien regresi dari variabel independent

X_1 = variabel bebas motivasi

X_2 = Variabel bebas etos kerja

e = Error atau faktor gangguan lain yang mempengaruhi kepuasan kerja selain motivasi dan etos kerja

3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Korelasi ganda adalah bentuk korelasi yang digunakan untuk melihat hubungan antara tiga atau lebih variabel (dua atau lebih variabel independent dan satu variabel dependent). Korelasi ganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependent.

Korelasi ganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain. Korelasi ganda merupakan korelasi yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) serta satu variabel terikat (Y). Apabila perumusan masalahnya terdiri dari tiga masalah, maka hubungan antara masing-masing variabel dilakukan dengan cara perhitungan korelasi sederhana. Adapun rumus korelasi berganda sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{JK_{regresi}}{\sum y^2}$$

r^2 = Koefisien korelasi berganda

$JK(\text{reg})$ = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total korelasi

Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X_1, X_2 dan variabel Y .

Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antar variabel negative.

Apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Hubungan atau korelasi variabel yang diteliti dapat dilihat dengan menggunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2018: 184) untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Kolerasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,999	Sangat Kuat

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. nilai R^2 adalah nilai nol dalam satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X_1 , X_2 , terhadap Y, biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah

100% : Pengali yang menyatakan dalam presentase

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen lemah
- b. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen kuat.

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel motivasi (X_1) dan variabel etos kerja (X_2) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y) secara parsial:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

β = Beta (nilai standar koefisien beta)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat Dimana apabila:

$Kd = 0$, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah.

$Kd = 1$, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y kuat

3.6.3 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:63) "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masala penelitian,dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan". Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dinyatakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik, Sugiyono (2018:63). Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel Motivasi (X1), Etos Kerja X2), dan Kepuasan Kerja (Y).

3.6.3.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F di gunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji F di laksanakan dengan langkah membandingkan Fhitung dari Fabel. Nilai Fhitung dapat di lihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA. Hipotesis statistik yang di ajukan adalah sebagai berikut:

H0 : $\beta_1 = 0$;tidak terdapat pengaruh Motivasi terhadap Kepuasan Kerja

H1 : $\beta_1 \neq 0$;terdapat pengaruh Motivasi terhadap Kepuasan Kerja

H0 : $\beta_2 = 0$;tidak terdapat pengaruh Etos Kerja terhadap Kepuasan Kerja

H1 : $\beta_2 \neq 0$;terdapat pengaruh Etos Kerja terhadap Kepuasan Kerja

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji hipotesis parsial atau Uji t dengan signifikansi 10% atau dengan tingkat keyakinan 90% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

Dimana:

N = Jumlah sampel

Rp = Nilai korelasi parsial

Selanjutnya hasil hipotesos thitung dibandingkan ttabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Terima H0 jika thitung < t tabel - H1 ditolak (Tidak signifikan)

Tolak H0 jika thitung > t tabel – H1 diterima (signifikan)

Bila hasil pengujian statistic menunjukkan H0 ditolak berarti variabel-variabel independent mempunyai pengaruh yang signifikan

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyesuaian kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang

menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel motivasi, etos kerja dan kepuasan kerja sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan. Responden tinggal memilih pernyataan yang sudah disediakan peneliti seperti adanya pilihan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah motivasi dan etos kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Srikandi Diamond Motors Kota Sukabumi yang berjumlah 80 karyawan dan berlokasi di Jl. KH. Ahmad Sanusi No.33, Karang Tengah, Kec. Gunungpuyuh, Kota Sukabumi, Jawa Barat. Waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada periode bulan 28 februari 2023 sampai dengan 6 Juni 2023.